

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERSEPSI PETANI TERHADAP PERANAN  
KELOMPOK TANI KELAPA SAWIT  
DI KECAMATAN KLUET SELATAN  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**Oleh**

**ARGAWATI A  
NIRM. RPL. 01.02.21.269**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERSEPSI PETANI TERHADAP PERANAN  
KELOMPOK TANI KELAPA SAWIT  
DI KECAMATAN KLUET SELATAN  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**Oleh**

**ARGAWATI A  
NIRM. RPL. 01.02.21.269**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani  
Terhadap Kelompok Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan  
Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan

Nama : Argawati A  
Nirm : RPL.01.02.21.269  
Program Studi : Penyuluh Perkebunan Presisi  
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Firman R. L. Silalahi, S.TP., M.Si  
NIP. 19731230 200312 1 001

Pembimbing II



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si  
NIP. 19850603 201101 2 009

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 21 Agustus 2023

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani  
Terhadap Kelompok Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan  
Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan

**Nama** : Argawati A

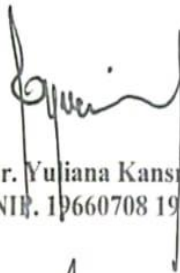
**Nirm** : RPL.01.02.21.269

**Program Studi** : Penyuluh Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

**Ketua Penguji**



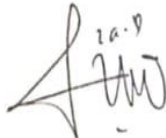
**Ir. Yuliana Kansrini, M. Si**  
NIP. 19660708 199602 2 001

**Anggota Penguji**



**Dr. Firman RL Silalahi, STP, M. Si**  
NIP. 19731230 200312 1 001

**Anggota Penguji**



**Dr. Liza Devita, S. Si, M. Si**  
NIP. 19810123 201101 2 011

**Tanggal Ujian** : 21 Agustus 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Argawati A

Nirm : RPL.01.02.21.269

Tanda Tangan :



Tanggal : 21 Agustus 2023

## RIWAYAT HIDUP



Argawati. A, lahir di Durian Kawan, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan , Pada 23 Maret 1980 anak ke 4 dari 6 bersaudara dari pernikahan Almarhum Anuar .Ar. dengan Ibu Masna. Penulis memulai Pendidikan di MIN Durian Kawan dan lulus pada tahun 1993 dan penulis melanjutkan pendidikan di MTSN Suak Bakung dan lulus Pada tahun 1996 serta penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kluet Utara dan lulus pada tahun 1999. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan di bawah naungan Kementrian Pertanian yang mengambil program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Jurusan Perkebunan. Pada Tahun 2023 , Penulis menyelesaikan program Diplomat IV dengan melaksanakan pengkajian Tugas Akhir dengan judul **”Faktor Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Kelapa Sawit di Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Argawati A  
Nirm : RPL.01.02.21.269  
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Noneksklusif Royalty Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kluet Selatan  
Pada : 21 Agustus 2023  
Yang Menyatakan,



(Argawati A)

## ABSTRAK

Argawati A, RPL. 01.02.21.269. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Kelapa Sawit di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Kelapa Sawit di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selata. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan pada bulan Desember sampai Mei 2023. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani terhadap peranan kelompok tani kelapa sawit berada pada kategori tinggi yaitu 71 %, sementara hasil regresi linear berganda terhadap persepsi petani terhadap peranan kelompok tani kelapa sawit sebagai berikut  $Y = 17,427 + (0,588) X1 - (0,222) X2 - (0,830) X3 + (0,266) X4 + (0,112) X5 - (0,258) X6$ . Uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa faktor umur (X1), pengalaman (X3), dan lingkungan sekitar (X6) memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Kata Kunci : Persepsi, Kelompok Tani, Regresi Linear Berganda.



## **ABSTRACT**

Argawati A, Nirm RPL. 01.02.21.269. *Factors Influencing Farmers' Perceptions of the Role of Palm Oil Farmer Groups in South Kluet District, South Aceh District. The purpose of this study was to examine the level of farmers' perceptions of the role of oil palm farmer groups in South Kluet District, South Aceh District and examine the factors that influence farmers' perceptions of the role of oil palm farmer groups in South Kluet District, South Aceh District. This research was conducted in South Kluet District, South Aceh Regency from December to May 2023. The data collection method was observation and interview using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results showed that the level of farmers' perceptions of the role of oil palm farmer groups was in the high category, namely 71%, while the results of multiple linear regression on farmers' perceptions of the role of oil palm farmer groups were as follows  $Y = 17.427 + (0.588) X1 - (0.222) X2 - (0.830) X3 + (0.266) X4 + (0.112) X5 - (0.258) X6$ . Further tests using *t*-count show that the factors of age (*X1*), experience (*X3*), and the surrounding environment (*X6*) have a significant effect with the *t*-count value being greater than *t*-table.*

*Keywords: Perception, Farmer Groups, Multiple Linear Regression.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan judul Penelitian adalah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan”

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM, selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Firman Raydav Lamtorang Silalahi, S. TP, M. Si, selaku dosen pembimbing I.
4. Rahmi Eka Putri, S. SI, M. Si. selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi Pembaca maupun Penulis.

Medan, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
2.3 Kerangka Pikir .....	16
<b>III. METODOLOGI .....</b>	<b>23</b>
3.1 Waktu dan Tempat.....	23
3.2 Metode Pengkajian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	25
3.5 Teknik Analisis Statistik .....	27
3.6 Batasan Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
<b>IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Wilayah Pengkajian.....	40
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Hasil .....	47
5.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	49
5.3 Uji Hipotesis I.....	52
5.4 Uji Hipotesis II.....	55
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
6.1 Kesimpulan .....	68

6.2 Saran .....	69
6.3 Rencana Tindak Lanjut .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Penelitian Terdahulu .....	14
2.	Data Tingkat Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Persepsi .....	25
3.	Populasi penelitian di Kecamatan Kluet Selatan .....	26
4.	Hasil Uji Validitas .....	28
5.	Hasil Uji Realiabilitas .....	30
6.	Pengukuran Variabel .....	38
7.	Curah Hujan .....	40
8.	Jumlah Penduduk .....	41
9.	Tingkat Pendidikan .....	42
10.	Persentase (%) Mata Pencaharian Penduduk .....	43
11.	Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija .....	45
12.	Luas Panen dan Produksi Sayur - sayuran .....	45
13.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan .....	46
14.	Karakteristik Responden berdasarkan Umur .....	47
15.	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
16.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan .....	49
17.	Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman .....	50
18.	Karakteristik Responden berdasarkan Luas Lahan .....	51
19.	Hasil Uji Normalitas .....	53
20.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	53
21.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
22.	Tingkat Persepsi Petani .....	55
23.	Hasil Output Model Summary .....	57
24.	Uji koefisien Regresi Secara Bersama – sama (Uji F) .....	58
25.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T) .....	59
26.	Rencana Kegiatan Penyuluhan .....	69
27.	Matriks Kegiatan Penyuluhan .....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Pikir .....	16
2.	Garis Kontinum Kriteria Persentase Penilaian .....	32
3.	Garis Kontinum Kriteria Persentase Hasil Penilaian .....	55

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, membuat kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar. Dalam proses produksi maupun pengolahan industri, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan kesempatan dan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ditjenbun 2019).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan di Indonesia. Tanaman kelapa sawit menghasilkan produk utama yang terdiri dari minyak sawit atau crude palm oil (CPO) dan minyak inti sawit atau palm kernel oil (PKO). Produk kelapa sawit memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya (Fauzi et al. 2012).

Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat dimana terjadi peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pada Tahun 2021, luas areal perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 15.081.021 hektar. Dari luasan tersebut, sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar swasta (PBS) yaitu seluas 8.417.232 hektar. Perkebunan Rakyat (PR) menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 6.084.126 hektar sedangkan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 579.644 hektar (Ditjenbun 2020).

Program pembangunan pertanian salah satunya adalah pembentukan kelembagaan pertanian mulai dari yang dikelola pemerintah seperti penyuluh pertanian lapangan sampai yang diunit Desa seperti Kelompok tani. Berikut adalah beberapa macam kelembagaan pertanian yang ada di

Indonesia khususnya daerah pedesaan yaitu Kelompok tani, kelompok wanita tani, gabungan Kelompok tani (Gapoktan), penyuluh pertanian lapangan, koperasi tani, koperasi unit desa, kelompok simpan pinjam, jasa angkut, jasa alsintan, lembaga swadaya masyarakat dan masih banyak lagi kelembagaan pertanian yang ada di Indonesia.

Kelembagaan petani merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Menurut Suradisastra (2008). Kelembagaan pertanian adalah norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta dipraktekkan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan penghidupan dari bidang pertanian di pedesaan. Dalam kehidupan komunitas petani, posisi dan fungsi kelembagaan petani merupakan bagian pranata sosial yang memfasilitasi interaksi sosial atau sosial interplay dalam suatu komunitas. Kelembagaan pertanian juga memiliki titik strategis (entry point) dalam menggerakkan sistem agribisnis di pedesaan. Untuk itu segala sumberdaya yang ada di pedesaan perlu diarahkan/diprioritaskan dalam rangka peningkatan profesionalisme dan posisi tawar petani. Saat ini potret petani dan kelembagaan petani di Indonesia diakui masih belum sebagaimana yang diharapkan. Petani termasuk pengusaha kecil sering dihadapi dengan kondisi yang tidak menguntungkan bagi usaha mereka, terutama mengenai masalah harga dan sistem pemasaran. Mereka yang hanya menguasai modal kecil selalu menjadi korban pengusaha yang lebih besar yang lebih menguasai aset dan sistem pemasaran.

Kelompoktani adalah kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012). Tujuan dibentuknya



Kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahatannya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok diantaranya adalah prinsip partisipatif (Mardikanto, 2009).

Kecamatan Kluet Selatan merupakan Kecamatan yang mayoritas masyarakatnya sangat bergantung dengan sektor pertanian. Salah satu komoditas perkebunan yang diusahakan di Kecamatan Kluet Selatan adalah tanaman kelapa sawit. Dari data BPP Kecamatan Kluet Selatan (2022), Kecamatan Kluet Selatan memiliki kelompok tani sebanyak 127 kelompok tani. Pengembangan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis dan peningkatan peran serta petani kepada anggota maupun kepada masyarakat lainnya dengan menumbuh kembangkan kerjasama antar petani dengan pihak lain dalam usaha mengembangkan usahatannya. Dengan demikian kelompok tani memiliki kedudukan yang strategis di dalam mewujudkan petani yang berkualitas. Perkembangan persepsi terhadap peran kelompok tani kelapa sawit juga dialami oleh para petani yang ada di Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan. Sebagian kelompok tani pada saat ini sudah tidak berfungsi secara aktif, dikarenakan kelompok tani tersebut sudah tidak ada lagi melakukan kegiatan dan hanya berfungsi jika ada program bantuan dari pemerintah. Keberadaan kelompok tani yang selama ini ada dipandang petani kurang baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap peranan kelompok tani kelapa sawit Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap peranan kelompok tani kelapa sawit Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji tingkat persepsi petani terhadap peranan kelompok tani kelapa sawit di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, (2) Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap peranan kelompok tani kelapa sawit di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

### **1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk dapat bermanfaat

1. Sebagai bahan referensi atau pedoman dalam melaksanakan penyuluhan dan membantu petugas penyuluhan untuk pembangunan pertanian.
2. Petani lebih mengetahui dan memahami peran kelompok tani kelapa sawit.
3. Bagi penulis, hasil kajian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan